

ABSTRAK

Perkembangan globalisasi dan kemajuan teknologi informasi pada abad ke-21 telah mendorong pergeseran pola hidup masyarakat menuju budaya konsumerisme, *flexing*, dan hedonisme. Hedonisme menempatkan kesenangan materi dan kebahagiaan duniawi sebagai tujuan utama hidup, yang berpotensi memicu kemerosotan moral serta kekosongan spiritual. Fenomena ini menjadi tantangan teologis dan moral yang krusial dalam diskursus dakwah Islam. Penelitian ini bertujuan untuk: (1) Mengidentifikasi pendekatan (tekstual/kontekstual) yang digunakan Buya Hamka dalam mengkritik perilaku hedonis dalam *Tafsir Al-Azhar*; (2) Menganalisis konsep komunikasi dakwah yang diterapkan Buya Hamka melalui karya tersebut; serta (3) Menilai relevansi konsep dakwah Buya Hamka dalam merespons tantangan budaya hedonisme kontemporer.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode analisis isi (*content analysis*). Sumber data utama (primer) adalah teks *Tafsir Al-Azhar* karya Buya Hamka, khususnya pada ayat-ayat yang berkaitan dengan kritik terhadap gemerlap dunia (*al-mata'*, *at-takatsur*, *israf*). Analisis dilakukan melalui dua pendekatan terpadu, yaitu pendekatan tekstual (pemeriksaan struktur narasi, pilihan diksi, serta analisis kebahasaan) dan pendekatan kontekstual (mengaitkan penafsiran dengan kondisi sosio-historis masyarakat modern dan latar belakang Buya Hamka).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Buya Hamka mengombinasikan pendekatan tekstual melalui pemaknaan mendalam terhadap istilah-istilah Al-Qur'an terkait bahaya tipu daya dunia dengan pendekatan kontekstual (*al-adabi al-ijtima'i*) yang menghubungkan ayat Al-Qur'an dengan realitas sosial kemasyarakatan; (2) Konsep dakwah yang digunakan Buya Hamka mengintegrasikan dimensi psikoterapi religius untuk mengarahkan manusia pada sikap moderat tanpa mengabaikan pemenuhan kebutuhan duniawi; (3) Pemikiran dakwah Buya Hamka dalam *Tafsir Al-Azhar* sangat relevan sebagai penawar dan filter ideologis bagi masyarakat digital modern dalam menghadapi krisis spiritualitas dan tekanan gaya hidup hedonistik di era kontemporer.

Kata Kunci: *Dakwah, Buya Hamka, Tafsir Al-Azhar, Hedonisme, Communication, Psikoterapi Religius.*